

**PROFITABILITAS
PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk**

Andreas Veky¹, Titin Ruliana², Rina Masithoh³

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Vekyandreas07@gmail.com**

Abstraksi

PT.Cahroen Pokphand Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agrobisnis.Perusahaan ini merupakan salahsatu penghasil pakan ternak terbesar di Indonesia.Berdasarkan perolehan laba dari tahun 2009 sampai 2012 mengalami fluktuasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah profitabilitas PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tahun 2009-2012 mengalami Fluktuasi dan apa penyebabnya?”

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan yang difokuskan pada profitabilitas,selanjutnya hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut apabila profitabilitas mengalami fluktuasi karena meningkatnya penjualan hipotesis diterima sebaliknya profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan hipotesis ditolak.

Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profit margin*, *Return on Assets(ROA)*,*Return On Equity(ROE)*,*Basic Earning Power* dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tahun 2009-2012.

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk. mengalami Fluktuasi dengan demikian hipotesis 1 diterima tetapi penyebabnya karena meningkatnya beban Pokok penjualan maka hipotesis 2 ditolak.

Kata kunci : analisis profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio bertujuan agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang

berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi.Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan

rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab manajer keuangan untuk mengelola modal perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba. Laba yang maksimal tidak hanya dilihat dari jumlah laba yang ingin dicapai tetapi perusahaan juga harus memperhitungkan dan membandingkan jumlah modalnya yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Profit margin dari suatu perusahaan itu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan (laba usaha untuk setiap rupiah penjualan selama suatu periode tertentu, sedangkan tingkat perputaran aktiva dan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan memutar dana yang tertanam dalam unsur aktiva selama suatu periode tertentu.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return on Equity*.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agro bisnis yang menghasilkan pakan ternak, *Day Old Chicks* (DOC) dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1972 dengan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas. Saat ini, Perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan *agro-business* yang mencakup *poultry business*, dari

memproduksi pakan ternak berkualitas, pembibitan ayam yang cepat tumbuh dan tahan penyakit serta menghasilkan produk ayam olahan berkualitas tinggi.

Berdasarkan pertumbuhan laba PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2009 sampai dengan 2010 terjadi pertumbuhan laba sebesar 36,48% selanjutnya tahun 2010 sampai dengan 2011 persentase pertumbuhan laba menurun sebesar 6,89% sedangkan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 persentase pertumbuhan laba sebesar 13,47%. Terjadinya fluktuasi pertumbuhan laba pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tahun 2009 -2012?
2. Apakah penyebab terjadinya fluktuasi profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk?

DASAR TEORI

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan bukan hanya sebagai alat pengukur saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana hasil laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan dari laporan keuangan yang satu dengan laporan keuangan

yang dalam periode tertentu untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kasmir (2012 : 104), “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di peroleh dengan angka lainnya”.

Sofyan Syafri Harahap (2007:304) mengemukakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Arief Sugiono (2009 : 67 – 69) mengemukakan Ratio – ratio keuangan dapat di kelompokkan menjadi sebagai berikut :

- Ratio likuiditas bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- Ratio leverage bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kebutuhan keuangan perusahaan dibiayai dengan dana pinjaman.
- Ratio aktivitas bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam perusahaan dana.
- Ratio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Data yang diperlukan untuk menganalisis dan membahas permasalahan yang dikemukakan terdahulu adalah sebagai berikut : Gambar umum tentang perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Neraca perusahaan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2009 s/d 2012. Data informasi lainnya yang diperlukan yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dan dirumuskan, maka metode analisis yang digunakan adalah metode Analisis Rasio Profitabilitas.

James c.van home dan John M Machowicz JR (2005 : 235) mengemukakan

untuk menghitung Rasio profitabilitas perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. *Net Profit margin*

Rumus :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{laba\ bersih}{penjualan} \times 100\%$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Rumus :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Lababersih}{TotalAssets} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Rumus :

$$Return\ on\ Equity = \frac{Lababersih}{ekuitas} \times 100\%$$

4. *Basic Earning Power*

Rumus :

$$BasicEarningPower = \frac{labaSebelumPajak}{TotalAktiva} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Hasil analisis Profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tahun 2009-2012

	2009	2010	2011	2012	Ket
<i>Net Profit Margin</i>	11.06%	14.65%	13.15%	12.57%	Fluktuasi
<i>Return On Asset</i>	30.14%	33.90%	26.70%	21.70%	Fluktuasi
<i>Return On Equity</i>	54.98%	49.57%	38.18%	32.78%	Turun
<i>Basic Earning Power</i>	40.38%	43.23%	33.61%	27.34%	Fluktuasi

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan perhitungan rofitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tahun 2009-2012 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Profit Margin* 2009-2012

Profit Margin menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Berdasarkan hasil analisis

pada profit margin pada tahun 2009 sampai 2010 mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya penjualan yang dihasilkan sehingga mempengaruhi perolehan laba bersih. Pada tahun 2010 sampai 2011 mengalami Penurunan karena beban pokok penjualan meningkat cukup signifikan dan tidak dibarengi dengan penjualan yang meningkat. Penurunan terus terjadi hingga tahun 2012 dimana penyebabnya merupakan meningkatnya beban pokok penjualan. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan *Profit Margin* PT. Charoen Pokphand Indonesia cenderung mengalami fluktuasi artinya bahwa keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan belum stabil.

2. *Return On Assets* 2009-2012

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang tersedia. Tahun 2009 sampai 2010 ROA mengalami peningkatan karena laba yang dihasilkan meningkat. Peningkatan ROA dari tahun 2009-2010 disebabkan karena meningkatnya laba bersih yang diperoleh. Tahun 2011 ROA mengalami penurunan karena perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih dalam satu tahun menurun. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan sehingga mempengaruhi laba bersih. Hingga tahun 2012 ROA terus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset tidak membaik. Perolehan ROA yang mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan 2012 menunjukkan bahwa kemampuan aset dalam menghasilkan laba belum maksimal. Keadaan ini harus menjadi perhatian serius bagi seluruh pihak perusahaan untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih baik lagi.

3. *Return on Equity* 2009-2012

Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan jumlah ekuitas yang tersedia. Penurunan ROE dari tahun 2009 ke 2010 disebabkan oleh

ketidakstabilan laba yang dihasilkan dalam satu tahun hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva menurun. Pada tahun 2011 ROE mengalami penurunan karena meningkatnya beban pokok penjualan. Penurunan ini menunjukkan kurang membaiknya pencapaian laba dari ekuitas perusahaan. Terjadinya penurunan yang terjadi berturut-turut dari tahun 2009-2012 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas belum membaik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan belum membaik. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dan harus menjadi perhatian yang serius bagi dewan direksi agar pencapaian tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

4. *Basic Earning power* 2009-2012

Basic Earning Power menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba kotor diukur dari jumlah aktiva. Tahun 2009 sampai 2010 *basic earning power* mengalami Peningkatan. Peningkatan terjadi karena meningkatkannya laba sebelum pajak. Hal ini menunjukkan kemampuan aktiva untuk membiayai laba sebelum pajak meningkat. Pada tahun 2011 *basic earning power* menurun karena penghasilan laba sebelum pajak tidak meningkat secara signifikan sementara total aktiva yang digunakan meningkat juga. Pada tahun 2012 *basic earning power* terus menurun karena aktiva yang semakin besar tidak dapat menghasilkan yang meningkat sehingga sangat mempengaruhi persentasenya. Penurunan ini harus menjadi perhatian yang serius bagi pemegang saham maupun Dewan direksi agar senantiasa memperhatikan kondisi-kondisi yang mungkin bisa merugikan bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis Profitabilitas PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dari tahun 2009 sampai 2012 dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi dapat dilihat pada hasil analisis dari tahun 2009 sampai 2012 dengan demikian hipotesis 1 diterima.
2. Fluktuasi profitabilitas yang terjadi pada PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk disebabkan karena terjadi peningkatan yang signifikan pada beban pokok penjualan sehingga sangat mempengaruhi perolehan laba bersih pada perusahaan dengan demikian pada hipotesis 2 ditolak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian tentang profitabilitas lebih di gali lebih dalam lagi agar hal-hal yang menjadi penghambat terjadinya fluktuasi bahkan penurunan pada profitabilitas suatu perusahaan dapat lebih banyak diketahui lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, sofian syafri.2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Satu, PT Raja Grafindo Persada,Jakarta.
- James c.van home dan John M achowicz.JR. 2005. *Financial Management*. Salemba Empat,
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, PT Grasindo : Jakarta